

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Kandat. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat mengungkap makna dari fenomena yang diteliti tanpa mengubah kondisi di lapangan. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui deskripsi data berupa kata-kata, gambar, atau perilaku yang diamati di lingkungan subjek penelitian. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman holistik terhadap pengalaman, persepsi, dan tindakan partisipan tanpa mengandalkan angka atau statistik.²⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Kandat secara spesifik. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengeksplorasi fenomena tertentu secara mendalam pada suatu kasus dalam konteks nyata dengan menggunakan berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengungkap keunikan karakteristik fenomena melalui pengumpulan informasi secara terperinci selama periode waktu tertentu.²⁷

²⁶ Faiz Muhtadi, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Konsep, Implementasi, dan Tantangan," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 04 (2025): 324–342.

²⁷ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, vol. 3, no. 1 (2023).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti diharuskan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SMAN 1 Kandat. Kehadiran peneliti ke tempat lokasi penelitian sangat lah penting karena dengan kehadiran peneliti akan bisa mendapatkan data yang valid dan akurat. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai partisipasi pasif atau sebagai pengamat penuh, karena peneliti secara langsung mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, dan salah satu guru senior di SMAN 1 Kandat hingga data yang sedang dikumpulkan telah dikatakan valid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, lokasi yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian yaitu berada di lembaga pendidikan. Lokasi penelitian ini berada di SMAN 1 Kandat yang beralamatkan di Jl. Raya Pule No. 71, RT 001 RW 001 Desa Pule Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Letak lembaga pendidikan ini berada pada kawasan pinggiran Kota Kediri, tepatnya di sebelah selatan Kota Kediri, dekat dengan pemukiman penduduk. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi lembaga yang akan diteliti dengan tema penelitian yaitu peran kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti merasa tertarik dengan bagaimana peran kepala sekolah SMAN 1 Kandat untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerja guru di era modern ini dan dengan kurikulum yang baru.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subyek dari mana data diperoleh. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer, data sekunder, dan data tersier:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari informan utama. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Wawancara merupakan metode yang umum digunakan untuk mengumpulkan data primer, di mana peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dan mencatat atau merekam jawaban mereka. Data primer merupakan data mentah yang belum diolah sehingga memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data secara lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Data primer memberikan informasi yang langsung dari sumber pertama sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan interpretasi atau distorsi informasi.

Dalam penelitian ini, sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan/narasumber yang telah ditentukan yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Kandat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini tidak dikumpulkan

langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder mudah didapatkan, sudah tersedia, dan memerlukan waktu dan biaya yang relatif lebih sedikit dibandingkan dengan data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumen/dokumentasi yang menjadi bukti jawaban dari narasumber.²⁸

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian metode kualitatif di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data secara langsung dari lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara nyata. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai perilaku kepala sekolah sebagai atasan, interaksi kepala

²⁸ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesia Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, vol. 5, no. 3 (2024): 110–116.

sekolah dengan guru, interaksi antar guru. Selain itu juga keadaan sarana prasarana yang disediakan untuk guru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap narasumber akan diberikan pertanyaan yang sama.

Dalam pelaksanaannya, peneliti harus dapat menciptakan hubungan yang baik dengan para narasumber sehingga narasumber bersedia bekerja sama, merasa bebas berbicara, dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar peneliti dalam melakukan wawancara lebih terarah, tetap pada tujuan awal, dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Adapun informan/narasumber yang peneliti pilih sebagai sumber informan, yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMAN 1 Kandat yaitu Bapak Eka Prayitna, S.Pd. sebagai informan utama untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran beliau dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Kandat yaitu Bapak Riyadloh Nur Hidayatullah, S.Pd. sebagai informan pendukung untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan bagaimana

kepala sekolah mendukung guru untuk terus meningkatkan kinerja mereka.

- c. Salah satu guru senior yaitu Bapak Hari Purwanto, S. Sos. M.Pd. sebagai informan pendukung untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung beliau untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil, hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁹

F. Analisis Data

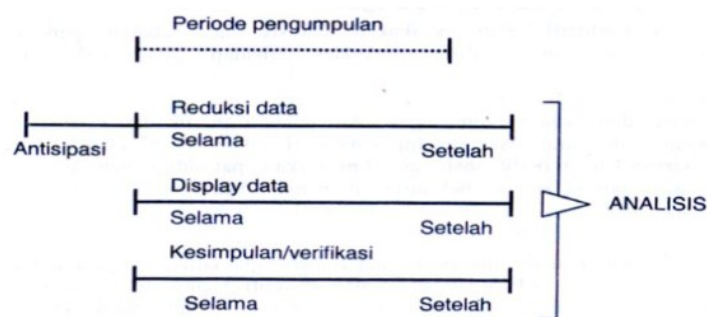
Setelah data dan informasi terkumpul, yang perlu dilakukan yaitu menganalisis data untuk menemukan makna temuan. Analisis data merupakan proses yang terus menerus dilakukan di dalam riset observasi partisipan. Data dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontinu setelah membuat catatan lapangan untuk menemukan makna perilaku subjek penelitian. lebih jauh, dijelaskan bahwa analisis data yaitu mencakup kegiatan mengerjakan data, menatanya, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat

²⁹ Heni Julaiika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 9, no. 2 (2025): 13074–1386.

dikelola, merangkum, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, memutuskan apa yang akan dilaporkan.³⁰

Aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya telah jenuh.

Gambar 3. 1 *Komponen dalam Analisis Data (Miles & Huberman)*



(Sumber: Buku Analisis Data Penelitian, 2017)

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga diperlukan untuk mencatat secara teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan fokus pada yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Reduksi data yaitu proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dimulai ketika peneliti telah membuat kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data

³⁰ Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). Hlm. 144-147

yang digunakan. Selama melakukan pengumpulan data, reduksi data dapat dilakukan dengan membuat sebuah ringkasan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data ini mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, sehingga narasi berisikan deskripsi tentang kondisi dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

Penyajian data merupakan mendeskripsikan seluruh informasi yang terkumpul yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk deskriptif naratif yang memiliki tujuan untuk menggabungkan seluruh informasi yang telah didapat dan disusun agar mudah dipahami.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu melakukan penarikan kesimpulan awal. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak menemukan bukti-bukti pendukung yang kuat ketika tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang benar dan dapat dipercaya.³¹

³¹ Matthew B. Miles and A. Michal Huberman, "*Qualitative Data Analysis: a Sourcebook of New Methods*" (California: sage, 1994) sebagaimana dikutip dalam Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Ardianto, I (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017). Hlm. 102-109

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan, sebagai peneliti perlu melakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan di antaranya:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data di antaranya:

a. Triangulasi

Tujuan dari triangulasi yaitu untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk melakukan pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi, memanfaatkan sumber data informasi yang ada sebagai pertimbangan. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil wawancara yang lainnya.³²

³² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023). Hlm 147-155

2. Uji Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas disebut juga validasi eksternal yang berkaitan dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan ke populasi di mana informan dipilih. Nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks dan situasi yang lain.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas disebut juga reliabilitas. Dapat dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat merealisasikan rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependabel jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dilakukan melalui audit oleh pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas diartikan sebagai konsep transparansi (*intersubjektivitas*) yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya yang kemudian memberikan kesempatan pada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan. Konfirmabilitas merupakan proses kriteria

pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.³³

³³ M. Husnulloil et al., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah,” *Journal Genta Mulia*, vol. 15, no. 2 (2024): 70–78.